

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank merupakan lembaga perantara keuangan (*financial intermediaries*) yang menyalurkan dana dari pihak kelebihan dana (*surplus unit*) kepada pihak yang membutuhkan dana (*deficit unit*) pada waktu yang telah ditentukan.¹ Bank memiliki peranan penting sebagai penghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kepada pihak yang membutuhkan.

Berdasarkan sistem operasionalnya, perbankan Indonesia dibagi menjadi dua macam sistem perbankan yaitu sistem perbankan konvensional dan sistem perbankan syariah. Sistem perbankan konvensional menggunakan bunga dalam sistem operasionalnya. Berbeda dengan sistem perbankan syariah yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadits.² Bank melaksanakan kegiatannya berupa memberikan jasa dan melakukan kegiatan lain selama tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perbankan syariah di Indonesia telah berkembang dan mengalami kemajuan. Hal ini ditandai dengan bertambahnya jumlah kantor Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang ada di Indonesia.

¹ Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009) hlm. 14

² Muniya Alteza, "Analisis Determinan Profit Distribution Management Bank Umum Syariah Periode 2013-2016", *Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam* Vol. 2, No. 2, Desember 2017, hal. 40

Tabel 1.1
Perkembangan Perbankan Syariah Tahun 2013-2017

Kelompok Bank	Tahun				
	2013	2014	2015	2016	2017
BUS					
Jumlah Bank	11	12	12	13	13
Jumlah Kantor	1.998	2.151	1.990	1.869	1.825
UUS					
Jumlah Bank	23	22	22	21	21
Jumlah Kantor	590	320	311	332	344
BPRS					
Jumlah Bank	163	163	163	166	167
Jumlah Kantor	402	439	446	453	441
Total Kantor	2.990	2.910	2.747	2.654	2.811

Sumber : Data yang telah diolah, 2019

Bank memberikan modal atau pinjaman kepada pelaku bisnis, peminjam menerima tambahan modal dari bank untuk meningkatkan usaha. Bank tidak hanya memenuhi kebutuhan pelaku bisnis, namun bank telah menyentuh lapisan masyarakat bawah, mempergunakan bank untuk memenuhi kebutuhannya dalam menyempurnakan keinginannya dan masyarakat lapisan atas sebagai media untuk mempermudah kegiatan bisnis dan keperluan lainnya.³ Tanpa adanya bank dan bantuan modal kepada pelaku bisnis dan juga masyarakat maka tidak akan memperoleh kemajuan dan hal tersebut tentu sangat tidak diharapkan.

³ Basaria Nainggolan, *Perbankan Syariah di Indonesia* (Depok : Rajagrafindo Persada, 2016) hlm. 1

Bank syariah merupakan bank yang lebih identik dengan bagi hasil, akan tetapi pada umumnya pembagian bagi hasil belum dapat mendominasi pembiayaan yang ada pada bank syariah. Sistem bagi hasil dapat di kategorikan menjadi dua sistem yaitu *profit sharing* (bagi laba) dan *revenue sharing* (bagi pendapatan). Perbankan syariah yang ada di Indonesia saat ini menggunakan perhitungan bagi hasil atas dasar *revenue sharing* untuk mendistribusikan bagi hasil kepada para nasabah.

Profit distribution adalah pembagian keuntungan bank syariah kepada deposan berdasarkan nisbah yang disepakati setiap bulannya. *Profit distribution* ini diatur berdasarkan produk yang menjadi pilihan deposan terhadap bank, serta persetujuan nisbahnya. *Profit distribution management* dapat diartikan sebagai aktivitas yang dilakukan manajer dalam mengelola pendistribusian laba untuk memenuhi kewajiban bagi hasil bank syariah kepada deposannya.⁴

Kecukupan modal merupakan analisis yang digunakan untuk mengukur kewajiban penyediaan modal minimum bank maupun dalam memenuhi kewajiban jangka panjang atau kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jika terjadi likuidasi.⁵ Bank yang memiliki kecukupan modal yang baik menunjukkan bahwa tersebut sehat.

⁴ Gagat Panggah Mulyo dan Siti Mutmainah, “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profit Distribution Management pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2008-2011*”, Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi Islam IMANENSI Vol. 1, No. 1, September 2013, hlm. 31

⁵ T. Rifadil dan Said Muniruddin, “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profit Distribution Management Pada Bank Umum Syariah Tahun 2012-2015*”, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA) Vol. 2, No. 3, (2017), hlm. 141

Kecukupan bank dinyatakan dengan suatu rasio tertentu yang disebut dengan rasio kecukupan modal atau *Capital Adequacy Ratio (CAR)*.⁶

Tabel 1.2

Research Gap Kecukupan Modal terhadap *Profit Distribution Management*

	Hasil Penelitian	Peneliti
Pengaruh Kecukupan Modal terhadap <i>Profit Distribution Management</i>	Kecukupan modal berpengaruh positif terhadap <i>profit distribution management</i>	- Septyana Bella Kartika - Adityawarman
	Kecukupan modal berpengaruh negatif terhadap <i>profit distribution management</i>	- Muyassaroh - Bambang Saputra
	Kecukupan modal tidak berpengaruh terhadap <i>profit distribution management</i>	- Fitriani Wiwin Masruroh - Rochman Effendi

Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2019

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Septyana Bella Kartika dan Adityawarman, kecukupan modal berpengaruh positif terhadap *profit distribution management*. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muyassaroh dan Bambang Saputra, kecukupan modal berpengaruh negatif terhadap *profit distribution management*. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan Fitriani Wiwin Masruroh dan Rochman Effendi, kecukupan modal tidak berpengaruh terhadap *profit distribution management*.

Efektivitas dana pihak ketiga (EDPK) merupakan cerminan dari fungsi intermediasi bank, yaitu dalam menyalurkan dana pihak ketiga ke

⁶ Muhammad, 2015, *Manajemen Dana Bank Syariah.*, Eds 1, Cet.ke-2, (Jakarta : Rajawali), hal 140-141

pembiayaan. EDPK dapat diukur dengan *financing to deposit ratio* (FDR). Semakin tinggi rasio ini (menurut Bank Indonesia 85%-100%), semakin baik tingkat kesehatan bank, karena pembiayaan bank yang disalurkan bank lancar, sehingga pendapatan bank semakin meningkat.⁷

Tabel 1.3

Research Gap Efektivitas Dana Pihak Ketiga terhadap *Profit Distribution Management*

	Hasil Penelitian	Peneliti
Pengaruh Efektivitas Dana Pihak Ketiga terhadap <i>Profit Distribution Management</i>	Efektivitas dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>profit distribution management</i>	Reggi Merdeka Wati
	Efektivitas dana pihak ketiga berpengaruh negatif terhadap <i>profit distribution management</i>	- Ziyadatur Rohmah - Abdul Wahid Mahsuni - Junaidi
	Efektivitas dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap <i>profit distribution management</i>	- T. Rifadil - Said Muniruddin

Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2019

Penelitian pengaruh efektivitas dana pihak ketiga terhadap *profit distribution management* yang dilakukan oleh Reggi Merdeka Wati menunjukkan bahwa efektivitas dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *profit distribution management*. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ziyadatur Rohmah, Abdul Wahid Mahsuni, dan Junaidi menunjukkan efektivitas dana pihak ketiga berpengaruh negatif signifikan terhadap *profit distribution management*. Berbeda dengan hasil penelitian T. Rifadil dan Said Muniruddin menunjukkan bahwa efektivitas

⁷ Gagat Panggah Mulyo, "Determinan *Profit Distribution Management* Bank Syariah di Indonesia Periode 2008-2011", *Jurnal Ekonomi*, Vol. 1, No. 1, 2013. Hlm. 33

dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap *profit distribution management*.

Risiko pembiayaan adalah risiko perbankan yang timbul sebagai akibat dari kegagalan pihak debitur dalam memenuhi kewajibannya sesuai akad yang disepakati. Risiko pembiayaan dapat terjadi sehubungan dengan salah satu fungsi intermediasi bank syariah yaitu menyalurkan dana yang dihimpun dari masyarakat kepada pihak-pihak yang membutuhkan.⁸

Tabel 1.4

Research Gap Risiko Pembiayaan terhadap *Profit Distribution Management*

	Hasil Penelitian	Peneliti
Pengaruh Risiko Pembiayaan terhadap <i>Profit Distribution Management</i>	Risiko pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap <i>profit distribution management</i>	- Defrinal Agus - Yunilma - Yeasy Darmayanti
	Risiko pembiayaan berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>profit distribution management</i>	- Fitriani Wiwin - Masruroh - Rochman Effendi
	Risiko pembiayaan tidak berpengaruh terhadap <i>profit distribution management</i>	- Arief Supri - Aprilianto - Tenny Badina - Ma'zumi

Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2019

Penelitian pengaruh risiko pembiayaan terhadap *profit distribution management* yang dilakukan oleh Defrinal Agus, Yunilma, dan Yeasy Darmayanti menunjukkan risiko pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap *profit distribution management*. Sedangkan hasil penelitian yang

⁸ Muammar Arafat Yusmad, *Aspek Hukum Perbankan Syariah dari teori ke Praktik* (Yogyakarta : Deepublish, 2018) hlm. 101

dilakukan oleh Fitriani Wiwin Masruroh dan Rochman Effendi menunjukkan risiko pembiayaan berpengaruh negatif signifikan terhadap *profit distribution management*. Berbeda dengan hasil penelitian Arief Supri Aprilianto, tenny Badina, dan Ma'zumi yang menunjukkan bahwa risiko pembiayaan tidak berpengaruh terhadap *profit distribution management*.

Umur Bank (UB) merupakan sesuatu yang kaitannya dengan waktu berdirinya sebuah perusahaan. Semakin lama perusahaan itu berdiri maka perusahaan itu akan semakin banyak pengalaman dalam hal apapun. Menurut Farook dan G. Clinch (2012) dalam konteks bank, bank yang baru berdiri sama dengan perusahaan yang baru berdiri. Bank baru berdiri tersebut memiliki kekurangan informasi mengenai kondisi bank itu sendiri.

Tabel 1.5

Research Gap Umur Bank terhadap *Profit Distribution Management*

	Hasil Penelitian	Peneliti
Pengaruh Umur Bank terhadap <i>Profit Distribution Management</i>	Umur bank berpengaruh signifikan terhadap <i>profit distribution management</i>	- T. Rifadil - Said Muniruddin
	Umur bank tidak berpengaruh terhadap <i>profit distribution management</i>	- Gagat Panggah Mulyo - Siti Mutmainah

Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2019

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh T. Rifadil dan Said Muniruddin menunjukkan umur bank berpengaruh signifikan terhadap *profit distribution management*. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan

oleh Gagat Panggah Mulyo dan Siti Mutmainah menunjukkan umur bank tidak berpengaruh terhadap *profit distribution management*.

Dari data diatas, dapat disimpulkan bahwa tidak semua yang terjadi akan berkaitan dengan teori yang ada. Hal ini diperkuat dengan hasil *research gap* dari penelitian terdahulu, karena masih terdapat beberapa perbedaan hasil penelitian yang menggunakan variabel kecukupan modal, efektivitas dana pihak ketiga, risiko pembiayaan, dan umur bank terhadap *profit distribution management*.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “**Pengaruh Kecukupan Modal, Efektivitas Dana Pihak Ketiga, Risiko Pembiayaan dan Umur Bank Terhadap *Profit Distribution Management* Pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2017**”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh kecukupan modal terhadap *profit distribution management* pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2017?
2. Bagaimana pengaruh efektivitas dana pihak ketiga terhadap *profit distribution management* pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2017?
3. Bagaimana pengaruh risiko pembiayaan terhadap *profit distribution management* pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2017?

4. Bagaimana pengaruh umur bank terhadap *profit distribution management* pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2017?
5. Bagaimana pengaruh kecukupan modal, efektivitas dana pihak ketiga, risiko pembiayaan, dan umur bank terhadap *profit distribution management* pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2017?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

- a. Mengetahui pengaruh kecukupan modal terhadap *profit distribution management* pada Bank Umum Syariah periode 2013-2017.
- b. Mengetahui pengaruh efektivitas dana pihak ketiga terhadap *profit distribution management* pada Bank Umum Syariah periode 2013-2017.
- c. Mengetahui pengaruh risiko pembiayaan terhadap *profit distribution management* pada Bank Umum Syariah periode 2013-2017.
- d. Mengetahui pengaruh umur bank terhadap *profit distribution management* pada Bank Umum Syariah periode 2013-2017.
- e. Mengetahui pengaruh kecukupan modal, efektivitas dana pihak ketiga, risiko pembiayaan, dan umur bank terhadap *profit distribution management* pada Bank Umum Syariah periode 2013-2017.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menjadi sarana pembelajaran untuk memperoleh wawasan yang lebih luas mengenai tingkat *profit distribution management* pada Bank Umum Syariah.

2. Bagi akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan dapat digunakan sebagai bahan referensi pembelajaran dalam memahami lebih lanjut mengenai perbankan syariah tentang *profit distribution management*.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian pada umumnya berisi uraian singkat mengenai pokok-pokok bahasan yang terdapat dalam setiap bab. Untuk memperoleh pemahaman yang sistematis maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika tersebut adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan bagaimana penelitian ini dilaksanakan secara operasional. Dalam bab ini diuraikan mengenai variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai analisis deskriptif dari objek penelitian serta analisis data pengujian hipotesis dan pembahasan yang memaparkan hasil dari pengujian dan pembahasan keseluruhan penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran untuk penelitian selanjutnya berdasarkan hasil pembahasan pada bab-bab sebelumnya.